

**PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN DRY EYE SYNDROME PADA
WANITA USIA SUBUR DAN WANITA MENOPAUSE DI KECAMATAN
JEBRES SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



GYANITA WINDY HERFINA

G0013104

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Surakarta

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Perbedaan Angka Kejadian Dry Eye Syndrome pada Wanita Usia Subur dan Wanita Menopause di Kecamatan Jebres Surakarta

Gyanita Windy Herfina, NIM: G0013104, Tahun: 2016

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Sabtu, Tanggal 10 Desember 2016

Pembimbing Utama

Nama : **Kurnia Rosyida, dr., Sp.M**
NIP : 196409201991022002

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : **Raharjo Kuntoyo, dr., Sp.M**
NIP : 196012271987111001

(.....)

Penguji

Nama : **Retno Widiati, dr., Sp.M**
NIP : 196704072006042003

(.....)

Surakarta, 18 JAN 2017

Ketua Tim Skripsi

an.

(.....)

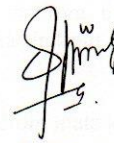
Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi
NIP. 198305092008012005

Kepala Program Studi
Sinar Andhy Jusup, dr., M.Kes
NIP: T97006072001121002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 Desember 2016



Gyanita Windy Herfina

NIM. G0013104

ABSTRAK

Gyanita Windy Herfina, G0013104, 2016. Perbedaan Angka Kejadian Dry Eye Syndrome pada Wanita Usia Subur dan Wanita Menopause di Kecamatan Jebres Surakarta. **Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

Pendahuluan: Sindrom mata kering lebih banyak dijumpai pada wanita dan prevalensinya meningkat dengan bertambahnya usia. Perubahan hormon yang terjadi sebelum dan sesudah menopause merupakan faktor risiko sindrom mata kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan angka kejadian sindrom mata kering pada wanita usia subur dan wanita menopause di Kecamatan Jebres Surakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain studi epidemiologi analitik dengan metode *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2016 di Kecamatan Jebres Surakarta. Sampel penelitian ini adalah 63 wanita usia subur berusia 18-24 tahun dan 67 wanita menopause berusia 50-84 tahun di Kecamatan Jebres yang dicuplik dengan teknik *purposive sampling*. Diagnosis sindrom mata kering menggunakan kuesioner OSDI dan status menstruasi diketahui dari formulir biodata. Data hasil penelitian dilakukan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Jumlah wanita usia subur menderita sindrom mata kering adalah 61,9%. Sedangkan wanita menopause yang menderita sindrom mata kering adalah 62,7%. Pada analisis data didapatkan $p = 0,927$.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan angka kejadian sindrom mata kering yang signifikan pada wanita usia subur dan wanita menopause di Kecamatan Jebres Surakarta.

Kata Kunci: mata kering, wanita usia subur, menopause

ABSTRACT

Gyanita Windy Herfina, G0013104, 2016. The Difference in The Incidence of Dry Eye Syndrome between Women of Childbearing Age and Menopausal Women in Jebres District Surakarta. **Mini Thesis. Faculty of Medicine, University of Sebelas Maret Surakarta.**

Introduction: Dry eye syndrome is more common in women and its prevalence increases with age. Hormonal changes that occur before and after menopause are risk factors for dry eye syndrome. This study aims to determine differences in the incidence of dry eye syndrome in women of childbearing age and menopausal women in Jebres District Surakarta.

Methods: This study uses an analytical epidemiological study design with cross sectional method, conducted in October and November 2016 at Jebres District. The sample was 63 women of childbearing age 18-24 years old and 67 postmenopausal women aged 50-84 years in the District Jebres were sampled by purposive sampling. The diagnosis of dry eye syndrome using OSDI questionnaires and menstrual status known from biographical data form. The data was performed using Chi Square.

Results: Number of women of childbearing age suffer from dry eye syndrome was 61.9%. While menopausal women who suffer from dry eye syndrome was 62.7%. In the analysis of data obtained $p = 0.927$

Conclusions: There is no significant difference in the incidence of dry eye syndrome in women of childbearing age and menopausal women in Jebres District.

Keywords: dry eye, childbearing age women, menopause

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Perbedaan Angka Kejadian Dry Eye Syndrome pada Wanita Usia Subur dan Wanita Menopause di Kecamatan Jebres Surakarta. Penelitian tugas karya akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian tugas karya akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang dalam penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si selaku Dekan dan Dr. Budiyantri Wiboworini, dr., M.Kes, Sp.GK selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Kurnia Rosyida, dr., Sp.M selaku Pembimbing Utama dan Raharjo Kuntoyo, dr., Sp.M selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan dukungan, koreksi dan motivasi serta telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Retno Widiati, dr., Sp.M selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi, Ibu Enny S.H, M.H dan Bapak Sunardi selaku Tim Skripsi FK UNS, atas kepercayaan, bimbingan, koreksi dan perhatian yang besar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Subagiyo dan Ibu Wigatiningsih, S.Pd, adik tersayang Agung Wahyu Nugroho dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi doa dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman Anisa Hasanah, Widati Keke, Irma, Nisa'un dan Rosa yang selalu menemani dan membantu selama penelitian, Aprilia RSW, Hana Kamila dan Inayah Hapsari yang selalu menghibur dan memberi semangat, keluarga KKN Wadaslintang, Kelompok Tutorial B9 semester 5-7, keluarga Alacritas 2013 yang selalu membantu dan member dukungan.
7. Ibu-ibu anggota Pos Lansia Kecamatan Jebres dan teman-teman selaku responden.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas karya akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, 5 Desember 2016

Gyanita Windy Herfina

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Anatomi dan Fisiologi Kelopak Mata	4
2. Anatomi dan Fisiologi Sistem Lakrimal	5
3. Sindrom Mata Kering	7
4. Hormon Seks dan Menopause pada Wanita.....	10
5. Hubungan Menopause dengan Sindrom Mata Kering	13
B. Kerangka Pemikiran.....	15
C. Hipotesis	15
BAB III. METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	16

C. Subjek Penelitian	16
D. Teknik Pengambilan Data.....	18
E. Rancangan Penelitian.....	19
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
G. Definisi Operasional Variabel.....	20
H. Alat dan Bahan Penelitian.....	21
I. Cara kerja	22
J. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN	24
A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	24
B. Analisis Data	25
BAB V. PEMBAHASAN	27
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Status Menstruasi.....	24
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Diagnosis Sindrom Mata Kering.....	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Sindrom Mata Kering pada Wanita Usia Subur dan Wanita Menopause	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Unit Fungsional Kelenjar Lakrimal.....	6
Gambar 2.2	Gambaran Skematis Pembentukan Prekursor Androgen dan Konversinya pada Wanita.....	12
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 4. Formulir Biodata Responden

Lampiran 5. Kuesioner *Ocular Surface Disease Index* (OSDI)

Lampiran 6. Kuesioner *Lie-Minnesota Multiphasic Personality Inventory*
(LMMPI)

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

Lampiran 8. Analisis Data